

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai struktur modal, *book tax differences* dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba sebab semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin rendah persistensi laba pada perusahaan sektor energi.
2. *Book Tax Differences* (BTD) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba, karena tinggi rendahnya *book tax differences* tidak dapat dijadikan tolak ukur persistensi laba, hal tersebut dimungkinkan karena penghasilan dan biaya dalam rekonsiliasi fiskal tidak berpengaruh dalam perhitungan laba perusahaan sektor energi di masa yang akan datang.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba, karena ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan yang besar belum tentu memberikan keuntungan yang besar. Ukuran perusahaan tidak selalu dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari persistensi laba di perusahaan sektor energi.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal, *book tax differences* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor energi.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini mendukung *agency theory* dimana prinsipal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap laba yang dimiliki. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian dividen. Makin tinggi laba dan makin besar dividen, maka agen dianggap berhasil dan berkinerja baik bagi perusahaan dimana persistensi laba juga menjadi persisten setiap tahun sehingga layak mendapat insentif yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung *signalling theory* dimana perusahaan dengan kesempatan bertumbuh dan likuiditas tinggi akan memberikan sinyal positif ke pasar. Investor tertarik dengan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh dan likuiditas tinggi karena mempunyai prospek yang baik di masa depan dan labanya dinilai berkualitas.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar para investor saat menanamkan modal di suatu perusahaan. Investor dapat mengetahui laba

perusahaan mana yang berkualitas dan berprospek di masa depan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba tersebut. Kesempatan bertumbuh yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan akan terus bertumbuh di masa depan, dan likuiditas menunjukkan perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik dalam berinvestasi. Perlunya peran struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan dalam persistensi laba dalam meningkatkan laba yang berkualitas dan tetap konsisten untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan terdapat keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya memfokuskan pada 3 variabel independen yaitu: Struktur Modal (X1), *Book Tax Differences* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Variabel Dependen yaitu: Persistensi Laba (Y).
2. Objek penelitian yang diteliti pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel penelitian pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit selama periode 2018-2022.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil analisis data serta kesimpulan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya dengan harapan mampu memberikan informasi yang berguna dan masukan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini memperoleh *Adjusted R Squared* sebesar 49,4% menunjukkan kontribusi variabel independen yaitu struktur modal (DER), *Book Tax Differences* (BTD), dan Ukuran Perusahaan (*firm size*) terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba dapat dijelaskan sedangkan sisa lainnya dijelaskan faktor atau variabel di luar penelitian hal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar investor dapat mengetahui laba perusahaan mana yang berkualitas dan berprospek di masa depan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba tersebut. Peran struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi serta dapat meningkatkan laba yang berkualitas dan tetap konsisten untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghasilkan laba yang konsisten untuk masa mendatang.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sumber literatur yang berkaitan dengan judul yang ingin digunakan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi seperti menambahkan variabel independen atau moderasi, jumlah sampel dan populasi, serta objek penelitian.